

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN SENI TARI FASE E KELAS 10

CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. RASIONAL

Seni merupakan respons, ekspresi, dan apresiasi manusia terhadap berbagai fenomena kehidupan, di dalam diri dan di luar diri seseorang (budaya, sejarah, alam, lingkungan), yang diekspresikan melalui media (tari, musik, rupa, lakon/teater). Belajar dengan seni mengajak manusia untuk mengamati, mengalami, merasakan, mengekspresikan keindahan, berpikir serta bekerja artistik. Belajar tentang seni membentuk manusia menjadi kreatif, memiliki apresiasi estetis, menghargai kebinekaan global, dan sejahtera secara psikologis. Belajar melalui seni berdampak pada kehidupan dengan pembelajaran yang berkesinambungan. Oleh karenanya, pembelajaran seni dapat dilakukan melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar tentang seni, dan belajar melalui seni agar dapat memberikan pengalaman yang berkesan.

Pembelajaran seni tari merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan. Pada setiap fase, dari Fase A sampai Fase F dapat mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif yang tertuang dalam setiap elemen di capaian pembelajaran untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pembelajaran seni tari di sekolah tidak dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman, namun menitik beratkan pada sikap dan perilaku kreatif, etis, dan estetis. Kegiatan mengapresiasi merupakan langkah awal menumbuhkan kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri menggunakan tubuh dan media lainnya sebagai alat komunikasi dengan memperhatikan unsur keindahan sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Seni tari juga memberikan kontribusi perkembangan keterampilan abad ke-21 terkait dengan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, inovatif, dan kolaboratif yang mencerminkan profil pelajar pancasila, yang meliputi: 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; 2) mandiri; 3) bernalar kritis;

4) kreatif; 5) gotong royong; dan 6) berkebinekaan global, dengan harapan peserta didik dapat memahami, mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dirinya sendiri sesuai dengan konteks budayanya.

B. TUJUAN

Mata pelajaran Seni Tari bertujuan agar peserta didik mampu

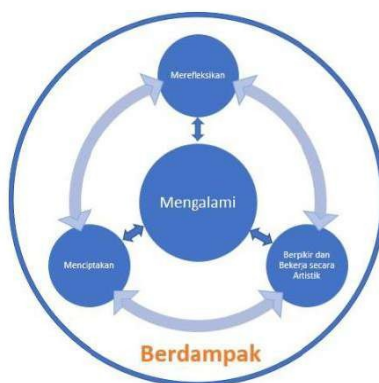
1. meningkatkan multi kecerdasan, khususnya kinestetik sebagai ungkapan ekspresi, gagasan, perasaan, kreativitas, dan imajinasi estetis dan artistik, kehalusan budi dalam mengontrol dan mengatur tubuh dengan percaya diri;
2. mengolah tubuh mengembangkan fleksibilitas, keseimbangan, dan kesadaran diri yang mengasah kreativitas dan imajinasi yang diungkapkan melalui komunikasi gerak tari yang indah dan artistik;

3. meningkatkan kepekaan rasa dan nilai estetis, seni, dan budaya tari dalam konteks masa lalu, masa kini, dan masa mendatang;
4. memahami sejarah tari tradisi dari berbagai sumber dan aktivitas seni yang bermakna, pembentukan identitas bangsa, penghargaan dalam keberagaman dan pelestarian budaya Indonesia;
5. mengembangkan tari tradisi Indonesia dan menyebarnya sebagai usaha interaksi sosial dan komunikasi antarbudaya dalam konteks global; dan
6. mengembangkan diri dalam berpikir kritis, berkolaborasi, berinovasi, dan menguasai teknologi.

C. KARAKTERISTIK

Pembelajaran seni tari berbasis kecerdasan kinestetik dengan norma budaya dan pola pikir masyarakat. Peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dan apresiasi berkarya seni dan memaknai fenomena kehidupan keseharian.

Pendekatan yang digunakan berupa elemen-elemen yang saling berkaitan mengamati, merefleksikan, berpikir dan bekerja artistik, menciptakan, dan berdampak. Elemen tersebut dapat memberikan pengalaman bagi dirinya dan orang lain. Elemen disusun pada setiap capaian pembelajaran merupakan sebuah proses dan siklus berkesinambungan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar tersebut menunjukkan bahwa, elemen-elemen pada capaian pembelajaran merupakan sebuah siklus dalam proses pembelajaran, bukan sebagai tahapan sehingga tidak harus berurutan.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Seni Tari adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Memahami seni pertunjukan tari dari berbagai sumber pertunjukan langsung, koreografi, dan rekaman dalam aktivitas mengamati, menggali, merangkai, mengaitkan, merancang, dan menata berbagai pertunjukan tari dalam konteks sejarah dan budaya. Mengembangkan kepercayaan diri melalui gerak koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan, serta keluwesan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Mengenal, mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan dan mengevaluasi unsur utama tari, gerak di tempat, dan berpindah, level, perubahan arah, desain lantai, unsur pendukung tari, makna, simbol dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi. Menilai kekuatan dan kelemahan untuk mendukung

	dan mengembangkan kemampuan diri atau pribadinya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Merancang, menata, mencipta ulang, menghasilkan serta menunjukkan ide tari, baik secara individual maupun kelompok yang diperoleh dari hasil apresiasi. Mengembangkan ide dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung tari seperti musik, properti, tata rias, tata busana, panggung, dan juga merancang manajemen pertunjukannya.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Meniru, mengembangkan, merangkai, membuat, mengomposisikan, dan mengubah dengan menerapkan prinsip dan prosedur penciptaan tari untuk memotivasi kreativitas dalam bentuk gerak tari yang inovatif. Menunjukkan kreativitas dalam mengekspresikan diri melalui gerak yang diciptakan berdasarkan gagasan sendiri atau kelompok.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Merespons dirinya dan lingkungan sekitar untuk menerima, menghargai, dan mengaktualisasi diri dalam berkarya yang dikomunikasikan dalam bentuk karya tari sehingga dapat memengaruhi diri sendiri dan orang lain serta lingkungan sekitar. Memilah, memilih, menganalisa, dan menghasilkan karya tari untuk mengembangkan kepribadian dalam membentuk karakter bagi diri sendiri, sesama, lingkungan sekitar dan bangsa.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E (UMUMNYA UNTUK KELAS X SMA/MA/SMK/MAK/PROGRAM PAKET C)

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menginterpretasi, mengaitkan, membandingkan makna dan simbol tari tradisisebagai pengetahuan dasar untuk merancang dan mengomposisikan karya tari tradisi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menginterpretasi dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN KELAS X

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	10.1 Siswa mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi daerahnya 10.2 Siswa mampu mengidentifikasi gerak tari tradisi daerahnya berdasarkan makna dan simbol 10.3 Siswa mampu mencipta gerak-gerak dasar tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi 10.4 Siswa mampu menata gerak-gerak dasar tari menjadi satu karya tari 10.5 Siswa mampu mempertunjukkan hasil karya tari kreasi 10.6 Siswa mampu mengevaluasi hasil karya tari kreasi

TABEL MATRIK ELEMEN PEMBELAJARAN KELAS X

Kata Kunci	Berpikir dan Bertindak Artistik	Mengalami	Mencipta	Refleksi	Berdampak
Makna dan Simbol	Mengidentifikasi makna dan simbol pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang makna dan simbol tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi	Membuat tulisan tentang makna dan simbol pada tari tradisi daerah setempat atau daerah lain yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	• Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang makna dan simbol • Sikap berkebinekaan Global, Kreatif, dan Gotong royong • Membuat ulasan tentang makna dan simbol tari tradisi	Internal 1. Berpikir kritis 1. Pengetahuan multikultural 2. Sikap toleransi 3. Pengetahuan semiotika
Penciptaan Tari	Menentukan tema dan ide penciptaan tari yang bersumber pada tari tradisi	• Melakukan eksplorasi terhadap motif gerak dari berbagai ragam gerak tari tradisi • Melakukan improvisasi terhadap motif gerak tari tradisi	Melakukan forming terhadap motif dan bentuk gerak ke dalam tari	Keterampilan • orisinalitas gerak • kesesuaian dengan tema dan ide garapan	Internal 1. Kepekaan rasa 2. Kepekaan indrawi 3. Inovasi gerak 4. Pribadi Kreatif Eksternal 5. Body, Mind, and Soul 6. literasi budaya
Penampilan Tari	Mengidentifikasi tata rias dan busana	• Melakukan latihan ragam gerak	• Penampilan tari	Keterampilan • teknik gerak	Internal 1. Kepekaan

	sesuai dengan karakter tari yang akan ditampilkan	dengan hitungan • Melakukan latihan ragam gerak dengan iringan • Melakukan penampilan tari dengan unsur pendukung		• penguasaan panggung/ar • ekspresi	rasa 2. Kepekaan indrawi 3. Inovasi gerak Eksternal 4. Body, Mind, and Soul 5. Kepercayaan diri 6. Motivasi Berprestasi
--	---	---	--	--	--

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
SENI TARI FASE E KELAS 10

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	10.1 Siswa mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi daerahnya
Perkiraan jumlah jam	4 Jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Makna dan simbol tari tradisi
Topik/konten inti	Menggali makna dan simbol pada tari tradisi daerahnya melalui seni pertunjukan yang dilihatnya.
Penjelasan singkat	Fokus pembelajaran pada kegiatan menggali makna dan simbol yang ada pada tari tradisi daerahnya yang ditontonnya secara langsung maupun tidak langsung (melalui video).
Profil Pelajar Pancasila	• Mandiri, ditunjukkan saat menggali makna dan simbol tari tradisi • Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain • Berakhlak mulia, terlihat saat memiliki norma kesopanan saat berbicara • Berpikir kritis, ditunjukkan saat menentukan makna dan simbol pada tari tradisi
Glosarium	• Makna, merupakan maksud dari koreografer yang diungkapkan melalui simbol-simbol tari. • Simbol : sesuatu seperti tanda yang menyatakan suatu hal atau mengandung makna tertentu. • Tari tradisi : sebuah tata cara menari yang dilakukan oleh komunitas etnik secara turun temurun yang diyakini sebagai tata aturan yang bersifat mengikat (baku)

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan	10.2 Siswa mampu mengidentifikasi gerak tari tradisi daerahnya

Pembelajaran	berdasarkan makna dan simbol
Perkiraan jumlah jam	4 Jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Gerak tari tradisi
Topik/konten inti	Mengidentifikasi gerak tari tradisi
Penjelasan singkat	Fokus pembelajaran pada kegiatan mengidentifikasi gerak tari tradisi daerahnya berdasarkan makna dan simbol. Gerak tari tersebut adalah gerak tari murni dan gerak tari maknawi.
Profil Pelajar Pancasila	• Mandiri, diperlihatkan saat melakukan tugas mengidentifikasi gerak tari tradisi • Bernalar kritis, terlihat saat siswa menentukan makna dan simbol dalam gerak-gerak tari tradisi • Berakhlak mulia, terlihat saat memilik norma kesopanan saat berbicara
Glosarium	• Gerak adalah elemen dasar tari • Gerak tari tradisi : gerak tari yang telah memiliki aturan-aturan tertentu dan dapat dikatakan baku • Gerak murni, adalah gerak tari dari hasil pengolahan gerak wantah yang dalam pengungkapannya tidak mempertimbangkan suatu pengertian dari gerak tari tersebut. • Gerak maknawi adalah gerak wantah yang telah diolah menjadi suatu gerak tari yang dalam pengungkapannya mengandung suatu pengertian atau maksud di samping keindahannya.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	10.3 Siswa mampu mencipta gerak-gerak dasar tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi
Perkiraan jumlah jam	8 Jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Mencipta gerak-gerak dasar tari kreasi
Topik/konten inti	Gerak-gerak dasar untuk tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi
Penjelasan singkat	Fokus pembelajaran pada kegiatan menciptakan gerak-gerak dasar tari kreasi. Gerak-gerak dasar yang diciptakan dapat bersumber dari

	kearifan lokal lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan di luar ruangan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar. Gerak-gerak dasar untuk anak yang berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut.
Profil Pelajar Pancasila	• Kreatif, ditunjukkan saat membuat atau mencipta gerak-gerak dasar tari kreasi • Mandiri, ditunjukkan saat berusaha sendiri untuk membuat ragam gerak dasar tari kreasi
Glosarium	• Gerak dasar : gerakan yang merupakan awal (pondasi) untuk gerakan selanjutnya • Tari kreasi : Jenis tarian yang telah mengalami inovasi atau perkembangan dengan menyesuaikan ragam gerak, alat penggiring dan properti serta unsur-unsur pendukung tari lainnya.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	10.4 Siswa mampu menata gerak-gerak dasar tari menjadi satu karya tari
Perkiraan jumlah jam	8 Jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Menata tari
Topik/konten inti	• Menata gerak tari • Melakukan penataan tari dari gerak-gerak dasar yang berpijak dari ragam gerak tradisi dan kreasi. • Tari yang ditata boleh tari individu, tari berpasangan maupun tari kelompok.
Penjelasan singkat	• Fokus pembelajaran pada kegiatan menata tari berdasarkan gerak-gerak dasar yang sudah dihasilkan dan berpijak pada tari tradisi dan kreasi yang sudah ada. • Kegiatan dapat dilaksanakan di luar ruangan seperti belajar di alam bebas dan lingkungan sekitar dengan memperhatikan menyertakan kearifan lokal yang ada di daerah di mana sekolah tersebut berada. • Penataan tari untuk siswa berkebutuhan khusus disarankan lebih sederhana dibandingkan dengan siswa lainnya.
Profil Pelajar	• Kreatif, ditunjukkan saat melakukan penataan ragam gerak tari

Pancasila	• Mandiri, ditunjukkan saat mampu sendiri dalam menyusun ragam- ragam gerak. • Bernalar kritis, terlihat saat memberi masukan dan bertukar pendapat dengan penata gerak lainnya. • Berakhlak mulia, ditunjukkan saat mau menerima pendapat orang lain tentang karyanya.
Glosarium	• Menata tari : tahapan proses untuk melahirkan satu bentuk tari sebagai hasil dari pengkomposisian elemen tari yang berupa gerak, ruang dan waktu. • Gerak tradisi : gerak yang telah memiliki aturan-aturan dan norma tertentu yang dapat dikatakan baku dan sudah ada sejak lama. • Tari individu : tari yang dibawakan oleh satu orang penari saja • Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang, baik perempuan dengan perempuan, laki-laki dengan laki maupun berpasangan laki-laki dan perempuan. • Tari kelompok : tari yang dibawakan lebih dari dua orang dengan ragam gerak dan dimensi tari yang lebih beragam.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	10.5 Siswa mampu mempertunjukkan hasil karya tari kreasi
Perkiraan jumlah jam	8 Jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Pagelaran/pertunjukkan tari
Topik/konten inti	Pertunjukan tari. Melakukan pagelaran karya tari kreasi yang sudah diciptakannya dalam suatu pertunjukan
Penjelasan singkat	Fokus pembelajaran pada kegiatan menggelarkan karya tari kreasi yang sudah diciptakannya ke dalam suatu pertunjukan
Profil Pelajar Pancasila	• Kreatif, terlihat saat mempertunjukkan hasil karya tarinya • Bergotong royong, terlihat saat bersama-sama menyiapkan pertunjukan tari
Glosarium	Pagelaran tari : membawa karya tari ke dalam suatu pertunjukkan yang disaksikan oleh banyak orang.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	10.6 Siswa mampu mengevaluasi hasil karya tari kreasi
Materi Pembelajaran	Evaluasi karya tari kreasi
Perkiraan jumlah jam	4 Jam Pelajaran (180 menit)
Topik/konten inti	Evaluasi terhadap karya tari kreasi yang sudah dipertunjukkan
Penjelasan singkat	Fokus pembelajaran pada kegiatan mengevaluasi karya tari kreasi yang sudah dipertunjukkan
Profil Pelajar Pancasila	• Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada hasil karya orang lain • Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara • Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	Evaluasi karya: memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan sebuah karya.